

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* yang valid. Penilaian dan Tanggapan untuk Ahli Bahasa validator memberikan nilai lebih besar atau sama dengan 3,428 ( $\geq 3,0$ ) dengan kategori valid. Penilaian dan Tanggapan untuk Ahli Desain validator memberikan nilai lebih besar atau sama dengan 3,467 ( $\geq 3,0$ ) dengan kategori valid. Penilaian dan Tanggapan untuk Ahli Materi validator memberikan nilai lebih besar atau sama dengan 3,529 ( $\geq 3,0$ ) dengan kategori valid. Penilaian dan Tanggapan untuk Ahli Model validator memberikan nilai lebih besar atau sama dengan 3,475 ( $\geq 3,0$ ) dengan kategori valid.
2. Hasil praktikalitas model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* oleh guru keseluruhan adalah 85,42% secara keseluruhan berkategori sangat praktis. Dengan demikian, hasil angket kepraktisan oleh guru secara umum menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* dikategorikan sangat praktis.
3. Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis *Joyfull Learning* yaitu:
  - a. Secara keseluruhan rerata nilai minat siswa sudah berada pada batas keberhasilan pembelajaran yaitu dengan skor rata-rata 87,75%, respon

siswa tercapai bila  $SR \geq 80\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa sudah termasuk kategori baik.

- b. Kemampuan guru mengelola pembelajaran Sudah berada pada batas keberhasilan pembelajaran yaitu kriteria menyatakan guru mampu mengelola pembelajaran pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* adalah tingkat pencapaian kemampuan guru mengelola pembelajaran minimal cukup baik yaitu tercapai bila  $SR \geq 80\%$ , didapat 88,478%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan guru mengelola pembelajaran termasuk kategori sangat baik.
- c. Kemampuan berpikir kreatif secara klasikal sudah tuntas. Dengan kata lain dapat dinyatakan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* lebih tinggi dari pada kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

## 5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan proses belajar mengajar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah melalui penggunaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning*. Kerjasama yang baik dengan melibatkan semua pihak yang terkait terutama guru sebagai tenaga edukatif, siswa sebagai pembelajar, pegawai sebagai pelayan dan penyedia fasilitas, secara tidak langsung memiliki peran, fungsi dan tugas yang berbeda dengan tujuan sama yakni upaya bagaimana

menciptakan siswa yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

### **1. Implikasi Teoretis**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* akan mempermudah dalam proses pembelajaran mata pelajaran bagi siswa, dimana perangkat pembelajaran dan produk yang dikembangkan dilengkapi materi-materi yang nyata sehingga mempermudah dan meningkatkan daya nalar siswa, (2) Model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi bidang ilmu lain dengan pertimbangan kemudahan penggunaan, efektif dalam proses pembelajaran, (3) Model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya. (4) Implikasi penelitian ini yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* dapat membentuk karakter siswa dan juga kemampuan berpikir kreatif siswa yang lebih baik.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini sebagai masukan guru dalam meningkatkan keaktifan, dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, dimana model pembelajaran *Project Based Learning*

berbasis *Joyfull Learning* dalam pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, karakter, dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Bagi guru, Pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* dalam kegiatan pembelajaran tematik, bisa dijadikan alternatif pilihan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menerapkan konsep. Bagi sekolah, agar pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan mandiri perlu ditunjang dengan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam melakukan pemecahan masalah yang berbeda dengan contoh yang sudah ada.

Model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* yang dikembangkan telah melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Berdasarkan pembahasan aspek kelayakan isi, penyajian, waktu yang diperlukan, dan kegrafikaan pada tahap validitas menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* yang dirancang tergolong sangat valid. Berdasarkan hasil analisis kepraktisan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* oleh guru dan peserta didik, model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tahap efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* sudah mampu membuat tuntas belajar dalam suatu kelas dan memberikan hasil yang sesuai

dengan harapan. Dari keseluruhan hasil validasi, praktikalitas, dan efektivitas bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* yang dihasilkan sudah valid, praktis, dan efektif.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai pada tahap pengembangan, belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* dalam berbagai topik pelajaran dan mata pelajaran lain yang sesuai, disarankan agar guru dapat mengimplementasikannya pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah.
2. Pembelajaran mestinya menjadi kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuannya karena pembelajaran membentuk pola pikir peserta didik melalui struktur berfikir yang tercermin dalam kemampuan berpikir kreatif. Peserta didik yang dituntun untuk mampu mengkonstruksi ilmu pengetahuannya, melalui kemampuan mengkonstruksi, menemukan, menanya, dan bertukar fikiran sehingga dapat menjadikan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* sebagai salah satu alternative pemilihan sumber belajar.

3. Bagi guru yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* pada topik yang lain pada pelajaran yang sesuai dapat merancang sendiri perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.
4. Bagi kepala sekolah kiranya dapat menjadikan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* menjadi salah satu model pembelajaran di sekolah dengan mempersiapkan guru melalui pelatihan-pelatihan yang intensif tentang pembelajaran ini.
5. Bagi Dinas Pendidikan dapat menjadikan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* menjadi salah satu program inovasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan prestasi pendidikan melalui Pelatihan-Pelatihan kepada para guru, mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA/SMK.
6. Bagi peneliti, penelitian pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* ini merupakan penelitian terbatas yang hanya pada pembelajaran Kimia Vokasi saja. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Joyfull Learning* yang lain dan di kelas atau di sekolah lain. Kemudian, bagi peneliti sendiri agar penelitian ini menjadi pemicu semangat melakukan penelitian lain untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih beragam.